
HUBUNGAN KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN 5 M DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN 5M DI PERUMAHAN GRIYA SERPONG RT 002/006, KEL. KADEMANGAN, KEC. SETU, TANGERANG SELATAN, TAHUN 2021

Dewangga Wibowo¹, Titi Permaini², Resna A Soerawidjaja³,

¹Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

²Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

³Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

email : dewanggawibowo2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang, Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional. Di masa pandemi Covid-19 Pemerintah sudah melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 salah satunya penerapan protokol kesehatan 3M dan 3T serta penerapan protokol kesehatan 5M akan tetapi ada keuntungan dan kerugian dalam penerapan protokol kesehatan 5M seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas serta interaksi yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan. **Tujuan,** Mengetahui Hubungan keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M di Perumahan Griya Serpong, RT 002/006, Kel. Kademangan, Kec. Setu, Tangerang Selatan, Tahun 2021. **Metode Penelitian,** Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M, pada teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan atau disebarluaskan secara *online*. **Hasil Penelitian,** berdasarkan hasil penelitian terdapat 87.9% masyarakat yang patuh melaksanakan protokol kesehatan 5M dan terdapat 84.5% yang merasakan keuntungan dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M. **Kesimpulan,** Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian adanya hubungan antara keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M yang dirasakan masyarakat dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M.

Keywords: Hubungan, COVID-19, Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Keuntungan dan kerugian.

ABSTRACT

Background, On January 30, 2020, WHO has declared the Covid-19 pandemic a public health emergency of international concern. During the Covid-19 pandemic, the government has made efforts to prevent the spread of Covid-19, one of which is the application of the 3M and 3T health protocols and the implementation of the 5M health protocol, but there are advantages and disadvantages in implementing the 5M health protocol such as wearing masks, washing hands, keeping distance, away from crowds, and reducing mobility and interactions that can affect compliance in implementing

health protocols. Objective, Knowing the relationship between the advantages and disadvantages of implementing the 5M health protocol with compliance with the 5M health protocol in Griya Serpong Housing, RT 002/006, Kel. Kademangan, Kec. Setu, South Tangerang, 2021. **Research Methods**, This research uses descriptive quantitative research methods with a cross sectional study to determine the relationship between the advantages and disadvantages of implementing the 5M health protocol with compliance with the 5M health protocol, in data collection techniques using a distributed or distributed questionnaire. by online. **Results** of the study, based on the results of the study, there were 87.9% of people who obeyed the 5M health protocol and there were 84.5% who felt the benefits of implementing the 5M health protocol. Conclusion, it can be concluded from the results of the study that there is a relationship between the advantages and disadvantages of implementing the 5M health protocol that is felt by the community with compliance with implementing the 5M health protocol.

Keywords: Relationship, COVID-19, Compliance, Health Protocol, Advantages and Disadvantages.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 19*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoğlu and Aktaş, 2020). Berdasarkan Data Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional, tanggal 14 April 2021, jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia mencapai 1.583.182 orang terkonfirmasi Covid-19, dengan pasien sembuh sebesar 1.431.829 orang, dan pasien meninggal sebesar 42.906 orang.

Pemerintah saat ini sudah melakukan program penerapan praktik 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) dan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak), kedua hal tersebut merupakan upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Dalam Dialog Produktif bertema Optimisme Masyarakat Terhadap 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN, 2020), pemeriksaan dini atau *testing* menjadi penting untuk mengetahui lebih cepat dan bisa menghindari potensi penularan ke orang

lain, lalu pada pelacakan atau *tracing* dilakukan pada kontak terdekat pasien positif Covid-19, setelah diidentifikasi kontak erat dengan pasien positif Covid-19 maka harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut, kemudian perawatan atau *treatment* akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19.

Pada masa pandemi Covid-19 ini telah sepenuhnya mengubah kehidupan sehari-hari seseorang di seluruh dunia, pada penerapan protokol kesehatan 5M ini merupakan solusi dari penerapan protokol kesehatan 3M untuk mendukung pelaksanaan program 3T yang sama pentingnya, dengan ditambahnya membatasi mobilitas dan interaksi serta menjauhi kerumunan, pencegahan dan penyebaran Covid-19 akan lebih efektif, akan tetapi ada keuntungan dan kerugiannya dengan dilaksanakannya protokol kesehatan 5M ini, pada keuntungan dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M ini, selain menjadi pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ada keuntungan lain dari melaksanakan protokol kesehatan 5M ini seperti dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan diterapkannya membiasakan diri untuk mencuci tangan, meningkatkan gaya hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan meminimalisir penularan penyakit berbahaya yang

menular seperti penyakit tuberculosis (TBC), influenza, HIV, dan penyakit lainnya.

Sedangkan kerugian melaksanakan protokol kesehatan ini setiap orang diwajibkan memakai masker, membiasakan mencuci tangan, rela membatasi aktivitasnya di luar, yang salah satunya bagi pekerja melaksanakan WFH (*Work From Home*) yang tidak bisa bekerja secara efektif karena terganggu dengan pekerjaan di rumah terlebih bagi yang sudah memiliki anak, lalu bersekolah online, murid tidak bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan baik, baik itu dengan teman atau guru sehingga pemahaman tentang pelajaran berkurang, bahkan ada sebagian guru atau orang tua yang tidak mengerti tentang sistem pengajaran *online* yang diterapkan di sekolahnya, dengan diterapkannya peraturan beribadah juga masyarakat menjadi terhalang dalam urusan agamanya khususnya pada orang yang taat dalam beribadah dan mengerjakan aktifitas lainnya. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang terus meningkat, pemerintahan selalu memfasilitasi dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan masyarakat seperti memfasilitasi kuota belajar online, menyediakan informasi mengenai prosedur pencegahan 5M dan kebersihan diri serta update tentang Covid-19. Dengan tersedianya itu semua diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dari ketidakpatuhan melaksanakan protokol kesehatan menjadi kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang sudah ditetapkan standar operasional pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 di wilayah tersebut.

Pada tujuan umum penelitian ini mengetahui hubungan keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M di Perumahan Griya Serpong RT 002/006, Kelurahan

Kademangan, Kecamatan, Setu, Tangerang selatan, Tahun 2021. Adapun beberapa tujuan khusus Mengetahui kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M, Mengetahui ada keuntungan dan kerugian dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M, Mengetahui hubungan masyarakat dalam merasakan keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol Kesehatan 5M dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M

Dalam melaksanakan penelitian ini, pada metode observasi dan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan melihat bagaimana kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan serta apa keuntungan dan kerugian bagi masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk upaya pencegahan Covid-19 khususnya di wilayah tersebut. Maka peneliti akan menggali dan berfokus pada penelitian tentang “Hubungan Keuntungan Dan Kerugian Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M”

DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan ini dipilih karena pendekatannya hanya satu waktu dan memiliki keuntungan yaitu relative mudah dan hasilnya cepat diperoleh serta ingin mengetahui Hubungan Keuntungan Dan Kerugian Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Di Perumahan Griya Serpong Tahun 2021 lokasi penelitian ini bertempat di Perumahan Griya Serpong, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada RT 002 di Perumahan Griya Serpong, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus, Populasi target pada penelitian ini adalah warga RT

002 Perumahan Griya Serpong sebanyak 268 jiwa, sedangkan populasi terjangkau penelitian ini adalah pada seluruh usia remaja hingga dewasa sebanyak 181 jiwa dengan sampel pada penelitian ini 58 responden di Perumahan Griya Serpong dengan kriteria bersedia menjadi responden. Pada teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah instrumen berbasis kuesioner yang terstruktur yang di isi oleh warga RT 002 Perumahan Griya Serpong, dengan menggunakan *google form* yang disebarkan secara *online* melalui whatsapp, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS, dan analisis data univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable. Bentuk Analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi dan untuk data kategorik digunakan frekuensi dan presentase. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis antara dua variable, apakah ada hubungan atau pengaruh pada dua variable tersebut yaitu variable independent dan dependen. Analisa data yang akan digunakan adalah uji chi-square. Pada hasil penelitian dibandingkan p- value dengan signifikan alpha 0,05. Apabila p- value lebih kecil dari alpha ($< 0,05$) maka ada hubungan antara variable independent dan variable dependen. Jika p- value lebih besar dari alpha ($> 0,05$) maka tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variable independent dan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Presentase Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Di Perumahan Griya Serpong RT 002/006, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Tahun 2021.

Kepatuhan	f	%
Patuh	51	87.9
Tidak Patuh	7	12.1
Total	58	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa masyarakat yang patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M sebanyak 51 (87.9%), sedangkan masyarakat yang tidak patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M sebanyak 7 (12.1%).

Hasil pada tabel diatas diperkuat oleh penelitian sebelumnya dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis hasil survei perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19 per tanggal 7 – 14 September 2020 terhadap 90.967 responden dengan komposisi 44,77% laki-laki dan 55,23% perempuan, responden didominasi usia kurang dari 45 tahun. Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah diukur dari memakai masker 91,98% responden, 77,71% yang menggunakan hand sanitizer atau desinfektan, 75,38% yang mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun, 81,85% yang menghindari berjabat tangan, 76,69% yang menghindari kerumunan, dan 73,54% yang menjaga jarak minimal 1 meter.

Tabel 2

Distribusi Presentase Keuntungan Dan Kerugian Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Di Perumahan Griya Serpong RT 002/006, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Tahun 2021.

Keuntungan Dan Kerugian	f	%
Keuntungan	49	84.5
Kerugian	9	15.5
Total	58	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa masyarakat yang merasakan keuntungan dalam melaksanakan protokol kesehatan

5M sebanyak 49 (84.5%), sedangkan masyarakat yang merasakan kerugian dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M ada 9 (15.5%).

Hasil pada tabel diatas diperkuat oleh penelitian sebelumnya dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis hasil survei perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19 per tanggal 7 – 14 September 2020 mengenai persepsi responden atas efektifitas protocol kesehatan terhadap pencegahan terinfeksi Covid-19. Berdasarkan persentase jumlah responden yang mengaku sangat efektif melaksanakan protokol kesehatan terhadap pencegahan terinfeksi Covid-19, pada presentase memakai masker 91,8%, menggunakan hand sanitizer atau desinfektan sebesar 86,2%, mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun sebesar 90,0%, menghindari berjabat tangan sebesar 90,1%, menghindari kerumunan sebesar 91,5%, serta menjaga jarak minimal 1 meter sebesar 88,6%.

Tabel 2

Hubungan Masyarakat Dalam Merasakan Keuntungan Dana Kerugian Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Di Perumahan Griya Serpong RT 002/006, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Tahun 2021.

	Patuh		Tidak Patuh		P.Value
Keuntungan	N	%	N	%	0.008
Kerugian	46	93.9%	3	61%	
	5	55.6%	4	44.4%	
Total	51	87.9%	7	12.1%	

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa masyarakat yang merasakan keuntungan dan patuh melaksanakan protokol kesehatan 5M sebanyak 46 (93.9%), sedangkan masyarakat yang merasakan kerugian dan patuh melaksanakan protokol kesehatan 5M sebanyak 5 (55,6%). Berdasarkan uji

statistic diperoleh nilai P. Value $0.008 < \alpha$ (0.05) artinya ada hubungan antara keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M yang dirasakan masyarakat dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan 5M.

Pembahasan

Menurut penelitian yang dilakukan Rahmet GÜNER¹, İmran HASANOĞLU¹, Firdevs AKTAŞ² (2020) Strategi yang paling penting bagi penduduk untuk lakukan adalah dengan sering mencuci tangan dan menggunakan pembersih tangan portabel dan hindari kontak dengan wajah mereka dan mulut setelah berinteraksi dengan kemungkinan terkontaminasi lingkungan. Untuk mengurangi risiko penularan di masyarakat, individu harus disarankan untuk mencuci tangan dengan rajin, praktikkan kebersihan pernapasan (yaitu, tutup batuk mereka), dan menghindari keramaian dan kontak dekat dengan orang sakit. Dengan meningkatnya jumlah orang yang membawa tangan pembersih dengan mereka untuk aplikasi tangan instan kebersihan dan penyebaran penggunaan masker pada masyarakat di negara-negara seperti Cina, Korea, dan Jepang, pandemi dikendalikan jauh lebih cepat. Untuk mengurangi penularan COVID-19 dari yang berpotensi orang tanpa gejala atau presimptomatik, merekomendasikan penggunaan masker wajah. Penggunaan wajah topeng di masyarakat terutama dapat berfungsi sebagai sarana dari kontrol sumber. Ukuran ini bisa sangat relevan dalam situasi epidemi ketika jumlah tanpa gejala tetapi orang yang menular di masyarakat dapat diasumsikan menjadi tinggi. Mengenakan masker wajah dapat dipertimbangkan, terutama ketika mengunjungi tempat-tempat yang sibuk dan tertutup, seperti toko kelontong, pusat perbelanjaan, dll, saat menggunakan di publik, tempat kerja dan profesi tertentu yang melibatkan kedekatan fisik dengan banyak orang lain (seperti sebagai anggota kepolisian, kasir - jika tidak di belakang

apartisi kaca, dll.) dan ketika teleworking tidak memungkinkan. Jarak sosial dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin menular tetapi belum diidentifikasi karenanya belum terisolasi. Seperti penyakit yang ditularkan oleh tetesan pernapasan membutuhkan kedekatan orang tertentu, jarak sosial orang akan mengurangi penularan. Jarak sosial sangat berguna dalam pengaturan di mana transmisi komunitas diyakini telah terjadi, tetapi di mana hubungan antar kasus tidak jelas, dan di mana pembatasan ditempatkan hanya pada orang-orang yang diketahui telah terpapar dianggap tidak cukup untuk mencegah lebih lanjut penularan. Contoh untuk jarak sosial termasuk penutupan sekolah atau gedung perkantoran dan penangguhan pasar umum, dan pembatalan pertemuan di muka umum

Sedangkan di pasar sulit untuk menjaga jarak sosial, batasan orang yang masuk dan mendorong online belanja dapat mengurangi jumlah kontak. Tempat kerja juga merupakan salah satu area berisiko tinggi untuk penularan Covid-19. Oleh karena itu, kantor rumah bekerja harus didorong jika memungkinkan. Di tempat kerja di mana pekerjaan kantor tidak memungkinkan, kepatuhan terhadap rekomendasi dari WHO tetap cukup penting. Studi telah dilakukan yang mendukung penularan SARS-CoV-2 di presimptomatik, dengan menjaga jarak sosial demikian sangat penting dalam membangun kontrol atas pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang Hubungan Keuntungan Dan Kerugian Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan 5M Di Perumahan Griya Serpong RT 002/006, Kelurahan

Kademangan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Tahun 2021. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dapat disimpulkan bahwa presentase kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M terhadap 58 responden dengan komposisi masyarakat yang patuh melaksanakan protokol kesehatan 5M sebesar 87.9%, sedangkan masyarakat yang tidak patuh melaksanakan protokol kesehatan 5M sebesar 12.1%. Dapat disimpulkan bahwa presentase keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M, masyarakat yang merasakan keuntungan dalam melaksanakan protokol kesehatan sebesar 84.5%, sedangkan masyarakat yang merasakan kerugian dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M sebesar 15.5%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat dalam merasakan keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan 5M didapatkan hasil P. Value 0.008 artinya ada hubungan antara keuntungan dan kerugian melaksanakan protokol kesehatan 5M yang dirasakan masyarakat dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M.

Saran

Bagi Masyarakat

Pada tingkat kepatuhan di masyarakat Perumahan Griya Serpong RT 002/006 sangatlah baik dan patuh sebesar 87.9% dalam menerapkan protokol kesehatan 5M. Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi informasi dan bahan yang berguna khususnya di wilayah Perumahan Griya Serpong RT 002/006 untuk meningkatkan lagi pengetahuan serta upaya – upaya dalam pencegahan Covid-19 di masa pandemi ini, dengan masyarakat mengetahui keuntungan dan kerugian dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M ini, sehingga dapat meningkatkan lagi kesadaran dan kepatuhan dalam melaksanakan protokol

kesehatan, guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mencari hubungan faktor resiko lainnya yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M ini, sehingga masyarakat akan lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan 5M dan pada penelitian ini dapat disempurnakan serta dapat dijadikan bahan referensi atau informasi yang relevan dalam upaya meningkatkan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan di masyarakat sekitar.

Tuliskan simpulan di sini. Jangan menulis kesimpulan dengan penomoran atau bullet. Jika diperlukan, saran atau rekomendasi dapat ditambahkan setelah simpulan (termasuk dalam bagian ini).

DAFTAR PUSTAKA

1. Güner, R., Hasanoğlu, İ. and Aktaş, F. (2020) 'Covid-19: Prevention and control measures in community', *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), pp. 571–577. doi: 10.3906/sag-2004-146.
2. KPCPEN (2020) 'Penerapan Protokol Kesehatan 3M Dan 3T', <https://covid19.go.id/berita/3m-dan-3t-untuk-putus-penularan-covid-19>, p. 1. Available at: <https://covid19.go.id/berita/3m-dan-3t-untuk-putus-penularan-covid-19>.